

**AKTIVITAS DAKWAH UNIT KEGIATAN MAHASISWA
KEROHANIAN CAHAYA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Dakwah**



DISUSUN OLEH :

**WIDYA FUJI LESTARI
NIM. 14521007**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
CURUP 2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS USULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 013 /In. 34/FU.I/PP.00.9/02/2019

Nama : WIDYA FUJI LESTARI
NIM : 14521007
Fakultas : Usuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : **Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : **Senin, 07 Januari 2019**
Pukul : **14:30– 16:00 WIB**
Tempat : **Gedung Aula Dakwah IAIN Curup**

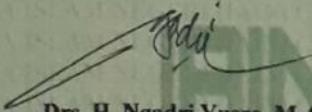
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana S.Sos dalam Bidang Ilmu Usuluddin Adab dan Dakwah

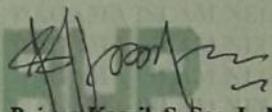
Curup, Februari 2019

TIM PENGUJI

Ketua

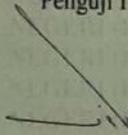
Sekretaris

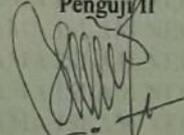

Drs. H. Ngadri Yusro, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001


Pajrun Kamil, S. Sos. I., M. Kom.I

Penguji I

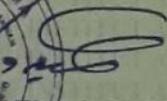
Penguji/II


Hariya Toni, M.A
NIP 19820510 200912 1 003


Bakti Komalasari, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19701107 20003 2004

Dekan




Dr. Jdi Warsah, M. Pd. I
NIP. 19750415 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Jalan Dr. AK Gani, No 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010
Curup – Bengkulu 39119

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth Bapak Rektor Fakultas IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nama : **Widya Fuji Lestari Nim. 14521007**. Mahasiswa IAIN Curup Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang berjudul **“Strategi UKM Kerohanian Cahaya Islam dalam memotivasi kesadaran beragama pada mahasiswa IAIN Curup”** sudah dapat diajukan dalam Sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, agar dapat diterima terlebih dahulu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Curup, 10 September 2018

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Ngadri Yusro, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

Pajrun Kamil, S.Sos. I., M. Kom. I

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Widya Fuji Lestari
Nomor Induk Mahasiswa : 14521007
Fakultas : Dakwah, Komunikasi dan Ushuluddin
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam referensi

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Agustus 2018

Penulis



Widya Fuji Lestari

NIM.14521007

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang maha suci, yang telah memberikan limpahan nur iman, nur Islam, nur tauhid kedalam rohaniku hingga seluruh gerakku dalam menyelesaikan skripsi ini adalah oleh Engkau, karena Engkau dan untuk Engkau wahai zat yang agung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai sumber inspirasi ilmu di jagat ini tanpa zaman keemasan Islam yang dibangunnya tidak akan ada ilmu yang kupelajari saat ini.

Skripsi yang berjudul **“Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohaniah Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup”** ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan di dalam menyelesaikan studi sarjana S-1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah, Komunikasi dan Ushuluddin.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis berupaya dengan segenap kemampuan untuk dapat berkarya sebaik mungkin. Namun selaku makhluk Allah yang tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangan, sudah tentu skripsi ini terdapat kekurangan untuk itu penulis berharap dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca umumnya serta adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kebaikan dimasa yang akan datang.

Pada kesempatan ini pula, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan yang berharga baik secara moril maupun materil bagi penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag., M. Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Hendra Harmi, M. Pd selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Hariya Toni, M.Sos.I, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ibu Yuyun Yumiarti, MT Selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
3. Bunda Bakti Komalasari, S.Ag., M. Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan dan hingga selesai tugas akhir ini.
4. Bapak H.Ngadri Yusro, M. Ag selaku Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Pajrun Kamil, S.Sos.I., M.I.Kom selaku Pembimbing II yang selalu memberi bimbingan dengan penuh kesabaran dan ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf di lingkungan (IAIN) Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup.
7. Rekan-Rekan seperjuangan mahasiswa/i Fakultas KPI (IAIN) Curup angkatan 2014.
8. Semua pihak dan teman-teman yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga selesai skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, berharap agar skripsi ini bisa dimanfaatkan bagi semua orang dan penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon muat atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT memohon ampun.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, Agustus 2018

Penulis

Widya Fuji Lestari
NIM. 14521007

MOTTO

*Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian.
Karena kematian memisahkanmu dari dunia,
sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari
Allah.*

*Jika kau tak suka sesuatu, ubahlah !
Jika tak bisa, maka ubahlah cara pandangmu
tentangnya.*

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur Alhamdulillah atas curahan rahmat, hidayah dan nikmat Allah SWT yang tiada hentinya diberikan kepada ku serta keberhasilan yang kuraih ini tidak terlepas dari Dukungan dan Do'a, Motivasi, Inspirasi dari orang-orang tercinta dan tersayang. Skripsi ini adalah bagian dari Ibadahku kepada Allah SWT, kepada-Nyalah kami menyembah dan kepada-Nyalah kami memohon pertolongan dan ku persembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Untuk Kedua Orang tuaku, Ayahanda ku (Sugiono) dan Ibunda ku (Supriati) yang ku sayangi dan ku cintai, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan yang begitu besar dan kesabaran mengantarkanku sampai kini tak pernah cukup aku membalas cinta ayah dan bunda padaku. Bekerja Keras agar dapat selalu memenuhi keinginan dan kebutuhan anak-anak mu. Meskipun semua itu sulit untuk dicapai dan harus diperoleh dengan menukar begitu banyak tetes keringatmu. Tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari ayah dan ibu. Hanya Allah Swt yang dapat membalas Kebaikan ayah dan ibu. Aku bangga dengan kalian meskipun hidup yang penuh kekurangan kalian bisa memberikan pendidikan yang begitu membanggakan buat kami anakmu.....karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian ayahanda dan ibundaku.
2. Untuk Adik ku yang ku sayangi (Dimas Dwi Dharma) yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini.
3. Untuk Nenek Ku (Satiyem) ku persembahkan keberhasilan ini untukmu yang telah banyak memberikan ku bimbingan dan dukungan yang begitu berarti, dan Do'a ku selalu menyertai mu....
4. Untuk Sahabat-sahabat yang super : Riana teman kecilku sampai sebesar ini, Endah Pratiwi, Nurin Afriani, Siti Nurhidayah, Riyadul Mustovia, Ade Kartika Putri, Yuli Puspita dan Indah Sucianti, sama berjuang dari semester awal sampai akhir untuk

mencapai gelar S-1 ..terima kasih yang tak pernah bosan memberikan support, ide dan telah membantu aku sampai ketitik ini...terimakasih telah menjadi sahabat yang terbaik.

5. Untuk Junita Dwi Putri (Almarhummah) ku persembahkan keberhasilan ini untukmu yang telah banyak memberikan ku bimbingan dan dukungan yang begitu berarti, dan Do'a ku selalu menyertai mu....
6. Untuk Keluarga KPM 15 Pagar Gunung tahun 2017 terimakasih selalu membantu, dan memberi semangat terimakasih kasih untuk waktu yang terkesan yang telah kalian berikan.
7. Untuk seseorang yang dari pertama yang menyemangatiku "Heru Supriyadi" dan yang selalu memberi dukungan..
8. Untuk Kalian Teman Seperjuangku KPI angkatan 2014 yang sama-sama berjuang dari semester awal sampai akhir untuk mencapai S-1 ..terima kasih yang tak pernah bosan memberikan support, ide dan telah membantu aku sampai ketitik ini.
9. Dan Almamaterkuu IAIN Curup.

Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya kegiatan atau aktivitas dakwah dalam unit kegiatan mahasiswa kerohanian cahaya Islam dan banyaknya bidang-bidang atau devisi-devisi dalam unit kegiatan mahasiswa sehingga peneliti tertarik untuk meneliti aktivitas dakwah unit kegiatan mahasiswa kerohanian cahaya Islam dalam bidang syi'ar.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas dakwah unit kegiatan mahasiswa kerohanian cahaya Islam sekolah tinggi agama islam (STAIN) Curup dan untuk mengetahui hambatan aktivitas dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam sekolah tinggi agama Islam Negeri (STAIN) Curup.

Metodologi yang digunakan oleh peneliti yaitu metode deskriptif kualitatif, pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa keterangan, penjelasan, informasi lisan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui informasi pembina, ketua, kader-kader serta anggota-anggota unit kegiatan mahasiswa kerohanian cahaya islam dalam bidang syi'ar. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu menguraikan data-data yang diperoleh setelah melakukan observasi dengan mengumpulkan tulisan, ataupun hasil wawancara.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa aktivitas dakwah unit kegiatan mahasiswa kerohanian cahaya Islam STAIN Curup dalam bidang syi'ar adalah tausiyah islami, Mentoring (Kajian Keislaman), kegiatan rihlah, pelatihan kultum ba'da dzuhur dan khutbah jum'at, dan safari jum'at. Sedangkan hambatan aktivitas dakwah unit kegiatan mahasiswa kerohanian cahaya Islam STAIN Curup dalam bidang syi'ar adalah Problematika internal aktivis dakwah seperti Ketidakseimbangan aktivitas.

Kata kunci: aktivitas dakwah unit kegiatan mahasiswa, bidang syi'ar

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	3
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Aktivitas.....	6
B. Pengertian Dakwah.....	7
C. Aktivitas Dakwah.....	8
D. Unsur Aktivitas Dakwah	10
E. Bentuk Aktivitas Dakwah.....	16
F. Pengertian Unit Kegiatan Mahasiswa.....	22
G. Urgensi, Tujuan, dan Keistimewaan Dakwah Kampus.....	23
H. Hambatan Aktivitas Dakwah.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Subjek Penelitian	32
C. Tempat Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan data.....	35
F. Teknis Analisi Data.....	38

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	
1. Sejarah singkat berdirinya UKM Kerohanian Cahaya Islam	
STAIN Curup.....	41
2. Struktur Kepengurusan	43
3. Visi	44
4. Misi.....	44
5. Bentuk-bentuk Kegiatan UKM Kerohanian Cahaya Islam	
IAIN Curup.....	44
B. Hasil Penelitian	
1. Aktivitas Dakwah UKM Kerohanian Cahaya Islam	
STAIN Curup	46
2. Penghambat Aktivitas Dakwah UKM Kerohanian Cahaya Islam STAIN	
Curup.....	52

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No	Tabel	Halaman
Tabel 1	Susunan Kepengurusan UKM Kerohanian Cahaya Islam STAIN Curup	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan hal yang sangat penting dalam Islam, segala usaha untuk mengislamkan umat Islam dan umat lain yang bersentuhan dengan kehidupan dan tidak terlepas dari ajaran-ajaran Islam (Syariat Islam) merupakan kegiatan dakwah. Aktivitas atau Kegiatan dakwah ialah segala sesuatu yang berbentuk aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar yang mengajak manusia kejalan yang mulia di sisi Allah SWT. menurut Samuel Soeltoe ia mendefinisikan bahwa :

sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan. Beliau mengatakan bahwa aktifitas dipandang sebagai usaha mencapai kebutuhan.¹

Salah satu kebutuhan manusia adalah menuntut ilmu untuk menjadi pintar, untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka manusia harus belajar dengan cara bersekolah atau mengikuti majelis atau tempat-tempat ilmu, membaca buku, berdiskusi dan kegiatan-kegiatan lainnya. Salah satu tujuan dakwah yaitu untuk merubah masyarakat sebagai sasaran dakwah kearah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, lahiriah dan batiniah, dunia dan akhirat. Dengan adanya aktivitas dakwah pastinya tujuan dakwah tersebut dapat tercapai dengan baik.

¹ Samuel Soeltoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta:FEUI,1982), h.52

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah sebuah organisasi kemahasiswaan intra kampus yang terdapat di perguruan tinggi di Indonesia. Di dalam sebuah perguruan tinggi terdapat bermacam-macam bentuk kegiatan intra kampus, salah satunya yang bergerak dibidang keagamaan.

Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup adalah lembaga dakwah kampus ditingkat Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup yang bergerak dibidang dakwah Islam.² Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup juga adalah salah satu bagian dari dakwah secara umum serta Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam menyalurkan dan menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mad'u dengan menggunakan strategi dakwah yang tepat.

Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam memiliki misi sebagai penguatan internalisasi kader, melakukan pemahaman publik akan ketinggian nilai-nilai Islam dan memberikan pelayanan dakwah dan internalisasi nilai-nilai ke Islaman yang optimal di kalangan mahasiswa. Sebelumnya, kegiatan ke Islaman di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup di pegang langsung oleh Departemen Kerohanian Islam yang berada di bawah naungan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) atau sekarang di sebut dengan Dewan Mahasiswa (DEMA). Namun, seiring dengan berjalannya waktu, mereka berinisiatif untuk membantu

² *Anggaran Dasar UKM Kerohanian Cahaya Islam STAIN Curup tahun 2015*

Departemen Kerohanian Islam dalam Mensyi'arkan Islam di lingkungan Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup dengan membentuk Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam ini pada tanggal 12 bulan Maret 2008 dan mendapat surat keterangan pendiriannya pada tanggal 10 Oktober 2008.³

Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam mengkhususkan dirinya untuk bergerak dalam sebuah wilayah kampus (mahasiswa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup memiliki empat bidang antara lain bidang kaderisasi, bidang dana dan usaha, bidang syi'ar dan bidang keputrian dan masing-masing memiliki kegiatan dakwah dalam bidang-bidang tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai aktivitas dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup dalam bidang Syi'ar. Maka judul dari tulisan ini **“Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan beberapa paparan diatas, telah dikemukakan pada latar belakang maka dapat difokuskan penelitian tentang Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam STAIN Curup dalam bidang syi'ar.

³ Firda Murti, *Wawancara*, 21 Oktober 2017

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan beberapa paparan diatas, telah dikemukakan pada latar belakang maka dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Cahaya Islam STAIN Curup dalam bidang syi'ar ?
2. Apa yang menjadi hambatan Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Cahaya Islam STAIN Curup dalam bidang syi'ar ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah pelaksanaan penelitian yang akan menguraikan apa yang akan dicapai sesuai dengan kebutuhan peneliti dan pihak lain yang berhubungan dengan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Cahaya Islam STAIN Curup dalam bidang syi'ar.
2. Untuk Mengetahui hambatan Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam STAIN Curup dalam bidang syi'ar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti dapat memberikan kontribusi mengenai Ilmu dakwah, khususnya mengenai Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup dalam bidang syi'ar.

2. Manfaat Praktis

Peneliti ini dapat menjadi bacaan ilmiah bagi mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam, dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam memperkaya kajian Ilmu Dakwah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Aktivitas

Aktivitas menurut Kamus Bahasa Indonesia, “aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.”⁴

Sedangkan aktivitas menurut WJS Poerwadarmita, pengertian dari aktivitas adalah keaktifan kegiatan, kesibukan kerja atau salah satu kerja yang dilaksanakan dalam tahap-tahap bagian.⁵ Dalam kamus praktis bahasa indonesia aktivitas merupakan suatu keaktifan atau kegiatan yang dilaksanakan dalam tiap-tiap bagian dalam perusahaan.⁶

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas atau kegiatan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena, menurut Samuel Soeltoe sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan. Beliau mengatakan bahwa aktifitas dipandang sebagai usaha mencapai kebutuhan.⁷

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka,2004),cet. Ke-3, h.17

⁵ WJS.Poerwardamita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka,1997), h.17

⁶ Dr.Hartono, *Kamus Praktis Indonesia*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2000), h.5

⁷ Samuel Soeltoe, *Psikologi PendidikanII*, (Jakarta:FEUI,1982), h.52

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah suatu kegiatan atau kesibukan yang dilakukan seseorang atau kelompok yang dilakukan secara rutin dan tersusun atau terstruktur.

B. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa Arab “*da’wah*”. *Da’wah* mempunyai tiga tiga huruf asal yaitu *dal*, *’ain*, dan *wawu*. Dari ketigas huruf tersebut, terbentuklah beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengajak, menyeru, mengundang, minta tolong, meminta, dan lain sebagainya.⁸

Menurut H.Endang S. Anshari, ia mendefinisikan Dakwah ialah menyampaikan Islam kepada manusia secara lisan, maupun secara tulisan, ataupun secara lukisan. Sedangkan menurut Prof. Thoha Yahya Omar MA, definisi dakwah ada dua yaitu dakwah secara umum dan dakwah menurut islam. Dakwah secara umum adalah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntunan, bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, mnyetujui, melaksanakan suatu ideologi pendapat pekerjaan tertentu. Dan dakwah menurut Islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.⁹

⁸ Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*,(Jakarta:Kencana,2009), h.6

⁹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*,(Jakarta:Media Pratama,1987, h.31-32

Dr.Wardi Bachtiar berpendapat dakwah adalah usaha mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslatan dan kebahagiaan dunia akhirat.¹⁰

Dari beberapa penjelasan diatas dapat dipahami bahwa Dakwah ialah menyampaikan dan memanggil serta mengajak manusia ke jalan Allah SWT, untuk melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya dalam mencapai kehidupan di dunia dan di akhirat sesuai dengan tuntutan dan contoh Rasulullah.

C. Aktivitas Dakwah

Dari penjelasan diatas dapat kita artikan aktivitas dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar yang mengajak manusia kejalan yang mulia di sisi Allah SWT, serta meluruskan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari ajaran-ajaran Islam. Selain itu, aktivitas dakwah dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang mengarah kepada perubahan terhadap sesuatu yang belum baik menjadi yang baik dan kepada sesuatu yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas atau kegiatan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena, menurut Samuel Soeltoe sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan. Beliau mengatakan bahwa aktifitas dipandang sebagai usaha

¹⁰ Nelson, *Manajemen Dakwah*,(Curup:LP2STAIN Curup,2010), h.8

mencapai kebutuhan.¹¹ Salah satu kebutuhan manusia adalah menuntut ilmu untuk menjadi pintar, untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka manusia harus belajar dengan cara bersekolah atau mengikuti majelis atau tempat-tempat ilmu, membaca buku, berdiskusi dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Definisi diatas dapat menimbulkan beberapa prinsip yang menjadikan substansi aktivitas dakwah antara lain:

1. Dakwah merupakan suatu proses aktivitas yang penyelenggaranya dilakukan dengan sadar atau sengaja.
2. Proses penyelenggaraannya dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk mendapat kebahagiaan dan kesejahteraan hidup didunia dan di akhirat yang diridhoi Allah SWT.
3. Usaha yang diselenggarakan itu berupa mengajak seseorang untu beramal *ma'ruf nahi munkar* untuk memeluk agama Islam.

Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh para pelaku dakwah pada saat ini tentunya sudah sangat bervariasi seiring dengan dinamika masyarakat. Aktifitas dakwah yang merupakan operasionalisasi dari dakwah yang dilakukan para pelaku dakwah dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu :¹²

¹¹ Samuel Soeltoe, *Op.Cit.*, h.52

¹² Wardi Bactiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Logos Wahan Ilmi,1997), h.34

1. Dakwah bil-lisan

Dakwah bil-lisan adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan, dapat berupa ceramah, diskusi, khutah, dan lain sebagainya.

2. Dakwah dengan tulisan

Dakwah dengan tulisan adalah penyampai informasi atau pesan dakwah melalui tulisan, dapat berupa buku, majalah, surat kabar, spanduk, pamflet, lukisan, buletin dakwah, dan lain sebagainya.

3. Dakwah bil-haal

Dakwah bil-haal adalah dakwah melalui perbuatan nyata seperti perilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam, memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, sabar, semangat, kerja keras dan lain sebagainya. Dakwah ini juga dapat berupa pendirian panti dan pemeliharaan anak yatim piatu, pendirian lembaga pendidikan, kesenian dan sebagainya.

D. Unsur Aktivitas Dakwah

Aktivitas dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar yang mengajak manusia kejalan yang mulia di sisi Allah SWT, serta meluruskan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari ajaran-ajaran Islam.

Adapun unsur-unsur dalam aktivitas dakwah antara lain :

1. Da'i

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, perbuatan maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu atau kelompok lewat

organisasi. Secara umum da'i sering disebut mubaligh (orang yang menyampaikan dakwah ajaran Islam).

Nazarudin Latif mendefinisikan bahwa da'i muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai amaliah pokok bagi tugas 'ulamah. Ahli dakwah adalah wa'ad maubaligh mustama'in (juru penerang) yang menyeru, mengajak memberi pengajaran dan pelajaran agama Islam.¹³ Orang-orang yang membawa, menyeru, mengajak, mengembangkan dan memperdayakan masyarakat kepada kehidupan yang lebih baik, kemakmuran dunia dan akhirat yang memiliki sifat rela berkorban hanya mengharapkan kerelaan dan keridhoan dari Allah SWT, karena atas kesadarannya sebagai khalifah di bumi dan tugas yang diamanahkan oleh Yang Maha Kuasa sebagai pengganti Tuhan di bumi untuk memakmurkannya.¹⁴

Dalam kegiatan dakwah peranan da'i sangatlah penting sebab tanpa da'i ajaran Islam hanyalah ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat. Ideologi Islam yang harus disebarkan di kalangan masyarakat kampus akan tetap sebagai ide dan akan tetap sebagai cita-cita yang tidak terwujud jika tidak ada manusia yang menyebarkannya. Untuk itu, pada prinsipnya setiap muslim atau muslimat berkewajiban berdakwah menurut ukuran kesanggupan dan pengetahuan yang dimilikinya.

¹³ Nelson, *Op.Cit.*, h.28

¹⁴ Ngadri Yusro dan Hariya Toni, *Etika Komunikasi Dakwah*,(LP2 STAIN Curup,2013), h.10

Sejalan dengan keterangan tersebut yang berperan sebagai mubaligh dalam berdakwah dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Secara umum adalah setiap muslim atau muslimat yang mukallaf, dimana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat tidak terpisahkan missionnya sebagai penganut Islam.
- b. Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus dalam bidang agama Islam yang dikenal dengan ulama.¹⁵

2. Mad'u

Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah baik secara individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama maupun tidak beragama dan kepada manusia yang tidak bergama Islam. Sedangkan kepada orang yang beragama Islam dakwah bertujuan sebagai meningkatkan kualitas Iman, Islam dan Ihsan.¹⁶

Secara umum al-Qur'an menjelaskan ada tiga tipe mad'u yaitu mukmin, kafir, munafik. Dari ketiga klasifikasi besar tersebut mad'u kemudian dikelompokan lagi dalam berbagai pengelompokan, misalnya orang mukmin dibagi menjadi tiga yaitu, *dzalim linafsi*, *muqtashid*, dan *sabiqun bil khairat*. Kafir bisa dibagi menjadi *kafir zimmi* dan *kafir harbi*. Mad'u terdiri dari berbagai macam manusia. Oleh karena itu menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia baik dari aspek profesi, ekonomi, dan sebagainya.

¹⁵ Toto Tasmara, *Op.Cit.*, h.41-42

¹⁶ Nelson, *Loc.Cit.*,

Muhammad Abduh membagi mad'u menjadi tiga golongan yaitu :

- a. Golongan cerdik cendikiawan yang cinta kebenaran, dapat berfikir secara kritis dan cepat menangkap persoalan.
- b. Golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam serta belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- c. Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu saja dan tidak mampu membahasnya secara mendalam.

3. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan kepada mad'u. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu :

a. Aqidah

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah aqidah Islamiyah. Aspek aqidah membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu yang dijadikan materi dakwah adalah masalah iman. Aqidah menjadi materi utama dakwah mempunyai ciri-ciri yang membedakan dengan agama lain:

1. Keterbukaan melalui kesaksian (syahadat), dengan demikian orang muslim harus jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitasnya keagamaan orang lain.

2. Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh semesta alam, bukan Tuhan kelompok atau bangsa.
3. Ketahanan antara iman dan Islam atau antara iman dan perbuatan yang diimplementasikan dalam ibadah.

b. Syari'ah

Materi dakwah yang bersifat syari'ah sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Syar'iah merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam. Disamping mengandung dan mencakup kemashalatan sosial dan moral, materi dakwah dalam bidang syari'ah dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, jernih, cermat terhadap dalil-dalil dalam setiap persoalan.

c. Mu'amalah

Islam merupakan agama yang menekankan urusan *mu'amalah* lebih besar porsinya dari pada ibadah. Islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial dari pada aspek kehidupan ritual. Islam adalah agama yang menjadikan bumi ini adalah masjid tempat mengabdikan kepada Allah. Ibadah dalam mu'amalah diartikan sebagai ibadah mencakup hubungan dengan Allah, cakupan mu'amalah lebih luas dibanding dari ibadah.

d. Akhlak

Masalah akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur perilaku manusia. Ilmu akhlak bagi Al-Farabi membahas tentang yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidupnya yang tinggi, yaitu

kebahagiaan, dan tentang berbagai kejahatan atau kekurangan yang dapat membintangi usaha pencapaian tujuan tersebut.

4. Media Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai media. Hamzah Yaqub membagi media dakwah menjadi lima macam, yaitu:

- a. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah kuliah, bimbingan, penyuluhan.
- b. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, spanduk dan lain sebagainya.
- c. Lukisan adalah media dakwah melalui lukisan gambar, dan sebagainya.
- d. Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indera pendengaran, penglihatan atau keduanya, seperti televisi, film, OHP dan sebagainya.
- e. Akhlak adalah media dakwah melalui perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u.

5. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran dakwah. Dalam menyampaikan pesan dakwah, metode

sangat penting peranannya karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa ditolak oleh penerima pesan.

Adapun metode dakwah dapat dilihat dalam al-Qur'an surat an-nahl ayat 125:¹⁷

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”¹⁸

Dari ayat tersebut terdapat tiga metode dakwah antara lain, bi al-hikmah, mau'izahhasanah, dan mujadalah billati hiya ahsan.

E. Bentuk Aktivitas Dakwah

Dakwah dilihat dari bentuk kegiatannya terbagi menjadi tujuh bentuk, antara lain :

1. Tabligh

Secara bahasa kata *tabligh* berasal dari kata *ballagha*, *yuballighu*, *tablighan* yang berarti menyampaikan. Dalam aktivitas dakwah *tabligh* berarti menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain. *Tabligh* lebih bersifat pengenalan dasar tentang

¹⁷ Nelson, *Op.Cit.*, h.28-34

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan-Nya*, (Jakarta: Pelita IV, 1984), h.421

Islam. Pelakunya disebut *Mubaligh*, yaitu orang yang melakukan *tabligh*.¹⁹ Menurut Amrullah Ahmad, ia mendefinisikan bahwa :

“*Tabligh* adalah bagian dari sistem dakwah Islam. Kegiatan dakwah adalah usaha bersama orang yang beriman dalam merealisasikan ajaran Islam ke dalam seluruh aspek kehidupan yang dilakukan melalui lembaga-lembaga atau organisasi-organisasi. Sedangkan *Tabligh* adalah usaha menyampaikan dan menyiarkan pesan Islam yang dilakukan oleh individu maupun kelompok baik secara lisan maupun tulisan”.

Dalam surat al-Maidah ayat 67 dijelaskan bahwa Rasulullah SAW. diperintahkan untuk *tabligh* (menyampaikan wahyu yang diterima dari Allah SWT.) dan Allah SWT. Menjanjikan penjagaannya.

﴿ يَأْتِيهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ^ط وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ^ع وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ^ط إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴾

“Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.”²⁰

2. Amar al-Ma'ruf Nahy al-Munkar

Amar ma'ruf berarti menyuruh berbuat kebaikan. Kebaikan disini maksudnya adalah segala sesuatu atau segala perbuatan yang dapat mendatangkan kemaslahatan bagi seluruh umat baik untuk kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Menurut Abdul Qadir Audah, ia mendefinisikan bahwa :

¹⁹ Moh.Aziz, *Op.Cit.*, h,20-21

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan-Nya*, (Jakarta: Pelita IV, 1984), h 172

amar ma'ruf adalah menggerakkan orang sehingga tertarik untuk melakukan segala apa yang sewajarnya harus dikatakan atau dilakukan, yang sesuai dengan nash-nash syari'at Islam.²¹

Dalam al-Qur'an biasanya *amar ma'ruf* selalu dirangkaikan dengan *nahy munkar*, yaitu suatu upaya atau usaha mencegah atau melarang orang dari berbuat kejahatan atau kemungkaran.

amar ma'ruf nahy munkar merupakan kewajiban bagi setiap muslim sekaligus sebagai identitas orang mukmin. Pelaksanaannya diutamakan kepada orang-orang yang terdekat sesuai dengan kemampuannya. Orang yang meninggalkan perintah ini dipandang berdosa bahkan diancam dengan laknat dan siksa didunia dan di akhirat. Sebaliknya identitas orang nonmukmin adalah *amar munkar nahy ma'ruf* yaitu memerintahkan kemungkaran dan mencegah kebajikan. Allah SWT menjelaskan dalam surat at-Taubah ayat 67 dan 71:²²

الْمُنْفِقُونَ وَالْمُنْفِقَاتُ بَعْضُهُمْ مِّنْ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمُنْكَرِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمَعْرُوفِ وَيَقْبِضُونَ أَيْدِيَهُمْ نَسُوا اللَّهَ فَنَسِيَهُمْ إِنَّ
الْمُنْفِقِينَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٦٧﴾

“orang-orang munafik laki-laki dan perempuan. sebagian dengan sebagian yang lain adalah sama, mereka menyuruh membuat yang Munkar dan melarang berbuat yang ma'ruf dan mereka menggenggamkan tangannya. mereka telah lupa kepada Allah, Maka Allah melupakan mereka. Sesungguhnya orang-orang munafik itu adalah orang-orang yang fasik”.²³

²¹ Ngadri Yusro, *Metode Dakwah Islami*, (Curup:LP2STAIN, 2012), h.10

²² Moh.Aziz, *Loc.Cit.*,

²³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan-Nya*, (Jakarta: Pelita IV, 1984), h 290

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.²⁴

3. Khotbah

Khotbah berasal dari susunan tiga huruf, yaitu *kha'*, *tha'*, dan *ba'*, yang dapat diartikan pidato atau meminang. Arti asal Khutbah adalah bercakap-cakap tentang masalah yang penting. Orang yang berkhotbah disebut *Khathib*.²⁵

Khotbah, arti dasarnya adalah berbicara. Dalam hubungannya dengan dakwah ada yang menyamakan pengertiannya dengan *nashihah* dan *mau'idzah*. Dilihat dari akar katanya, dalam al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang lebih kurang disebut 12 kali dan mempunyai beberapa pengertian antara lain berbicara, pembicaraan, urusan, memohon dan meminang.²⁶

Menurut Aboebakar Atjeh, *Khotbah* adalah dakwah atau tabligh yang diucapkan dengan lisan pada upacara-upacara agama, seperti khtbah jum'at,

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan-Nya*, (Jakarta: Pelita IV, 1984), h 291

²⁵ Moh. Aziz, *Op.Cit.*, h.28

²⁶ Ngadri Yusro, *Op.Cit.*, h.16

khotbah hari raya, khitbah nikah, dan lain-lain yang mempunyai corak, rukun, dan syarat tertentu.²⁷

4. Washiyah atau Tausiyah

Washiyah artinya wasiat atau pesan, yaitu pesan kepada kebenaran, taqwa dan kebaikan. Hal ini disebutkan dalam al-Qur'an surah *al-Asy* ayat 3:

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

“kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”.²⁸

5. Ta'lim

Kata Ta'lim dalam kamus dapat berarti pengajaran, pendidikan, dan pemberian tanda. Pada umumnya ta'lim diartikan dengan pengajaran tentang suatu ilmu. Ini tidak salah, karna ta'lim berasal dari kata 'alima (mengetahui) atau 'ilmun (ilmu atau pengetahuan). Ta'lim adalah salah satu tugas yang diemban oleh Nabi Muhammad SAW, dan para ulama sebagai pewarisnya.²⁹

6. Tabsyir dan Tandzir

Tabsyir adalah memberikan uraian keagamaan kepada orang lain yang isinya berupa berita-berita yang menggembirakan orang yang menerimanya, seperti berita tentang janji Allah SWT, berupa pahala dan surga bagi orang yang selalu beriman dan beramal saleh. Kebalikan dari *Tabsyir* adalah *Tandzir* yaitu menyampaikan

²⁷ Moh.Aziz, *Loc.Cit.*,

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan-Nya*, (Jakarta: Pelita IV, 1984), h 1099

²⁹ Moh.Aziz, *Op.Cit.*, h.34

uraian keagamaan kepada orang lain yang isinya peringatan atau ancaman bagi orang-orang yang melanggar syari'at Allah SWT., *Tandzir* diberikan dengan harapan orang yang menerimanya tidak melakukan atau menghentikan perbuatan dosa. Terdapat sejumlah ayat al-Qur'an yang menyebutkan tafsir dan tandzir. Diantaranya adalah surat al-Isra' ayat 105 dan al-Baqarah ayat 119.³⁰

وَبِالْحَقِّ أَنْزَلْنَاهُ وَبِالْحَقِّ نَزَّلَ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿١٠٥﴾

“dan Kami turunkan (Al Quran) itu dengan sebenar-benarnya dan Al Quran itu telah turun dengan (membawa) kebenaran. dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan”.³¹

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَا تُسْأَلُ عَنْ أَصْحَابِ الْجَحِيمِ ﴿١١٩﴾

“Sesungguhnya Kami telah mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran; sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, dan kamu tidak akan diminta (pertanggungjawaban) tentang penghuni-penghuni neraka”.³²

7. Nashihah

Nasihah artinya nasihat atau pengajaran. Ini disebutkan dalam al-Qur'an surah al-A'raf ayat 79:

فَتَوَلَّىٰ عَنْهُمْ وَقَالَ يَا قَوْمِ لَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ رِسَالَاتِ رَبِّي وَنَصَحْتُ لَكُمْ وَلَكِنْ لَا

تُحِبُّونَ النَّاصِحِينَ ﴿٧٩﴾

“Maka Shaleh meninggalkan mereka seraya berkata: "Hai kaumku Sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu amanat Tuhanku, dan aku telah memberi nasehat kepadamu, tetapi kamu tidak menyukai orang-orang yang memberi nasehat".³³

³⁰ Moh.Aziz, *Loc. Cit.*,

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan-Nya*, (Jakarta: Pelita IV, 1984), h 440

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan-Nya*, (Jakarta: Pelita IV, 1984), h 31

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan-Nya*, (Jakarta: Pelita IV, 1984), h 234

F. Pengertian Unit Kegiatan Mahasiswa

Unit Kegiatan Mahasiswa adalah wadah aktivitas kemahasiswaan luar kelas untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu. Lembaga ini merupakan partner organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti senat mahasiswa dan badan eksekutif mahasiswa, baik yang berada di tingkat program studi, jurusan, maupun universitas.³⁴

Program kerja dan kegiatan yang dijadikan target untuk menjadikan UKM Kerohanian sebagai wadah mahasiswa untuk terus menimba ilmu keagamaan seperti, mentoring setiap sabtunya, taujih, pelatihan tahsinul qira'ah, memperingati hari besar Islam, kultum ba'da dzuhur dan lain sebagainya.

Dakwah Kampus merupakan fase penting dalam dakwah secara umum. Dakwah Kampus mempunyai sifat yang terbuka, berorientasi kepada rekrutmen dakwah di kalangan civitas akademika secara umum, dan aktivitasnya dapat dirasakan oleh civitas akademika. Civitas akademika maksudnya disini ialah para mahasiswa dan dosen perguruan tinggi. Civitas akademika merupakan bagian dari masyarakat kampus yang hidup dengan peraturan, ada peraturan kampus (rektorat), peraturan ormawa, dan sebagainya. Sehingga prinsip legal, formal, dan wajar dalam kaca mata civitas akademika, menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh Dakwah Kampus.

³⁴ http://id.m.wikipedia.org/wiki/Unit_kegiatan_mahasiswa, di akses 3 Januari 2018

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dakwah kampus adalah upaya mengajak, menyeru, memotivasi civitas akademika untuk berbuat dan mengikuti jalan Islam dan melakukan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Dengan memanfaatkan sarana formal atau informal yang ada di kampus.³⁵

Di dalam lembaga dakwah kampus, struktur organisasi yang ada dalam sebuah lembaga adalah gambaran dari pemimpin lembaga tentang peran, fungsi dan posisi lembaga tersebut. Secara fungsional Lembaga Dakwah Kampus mempunyai dua peran utama, yakni kaderisasi dan syi'ar. Ini peran utama yang harus selalu ada dalam sebuah lembaga dakwah kampus.

Dalam sebuah lembaga dakwah kampus terdapat enam sektor atau bidang dakwah dan dua perangkat tambahan yakni, bidang kaderisasi, bidang syi'ar, bidang dana usaha, bidang jaringan, bidang kemuslimahan, bidang akademik dan profesi, badan semi otonom, administrasi dan koordinasi dakwah.

G. Urgensi, Tujuan, dan Keistimewaan Dakwah Kampus

Semua tempat di bumi ini ialah tempat yang sangat baik untuk berdakwah, seperti di kota atau desa, kantor atau pasar, di kampus atau bahkan di kampung-kampung sekalipun. Tidak ada satu tempat pun yang memiliki kemuliaan lebih untuk berdakwah dibandingkan dengan tempat yang lain. Masing-masing memiliki prospek dan tantangannya sendiri-sendiri. Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat Ali-Imran 110 :

³⁵ Tim Penyusun SPMN FSLDK Nasional Gamais ITB, *Risalah Manajemen Dakwah Kampus*, (Lampung: Gamais Press, 2007), 11

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِمَّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١٠٦﴾

*“kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”.*³⁶

Namun tidak dapat dipungkiri bahwasanya civitas akademika, nantinya akan menjadi bagian yang paling terpenting dalam menentukan perubahan masyarakat. Oleh karena itu dakwah kampus, yang juga merupakan bagian kecil dari jalan dakwah Islam ini, menjadi bernilai penting, karena berdakwah dikalangan civitas akademika berarti mengajak komunitas yang memiliki daya gerak tinggi (dengan kapasitas langka, intelektualitas dan profesionalitas) terhadap kondisi sosial, yang akan membantu pencapaian tujuan dakwah secara umum, yakni transformasi menuju masyarakat Islami.

Selain itu, dakwah kampus mempunyai tujuan ialah mensuplai alumni yang berafiliasi terhadap Islam serta mengoptimalkan peran kampus dalam proses transformasi masyarakat menuju masyarakat yang madani. Dengan peran ini, maka dakwah kampus merupakan sebuah dakwah yang harus dilakukan. Untuk seorang Aktivistis Dakwah Kampus (ADK), dakwah di kampus juga bisa dijadikan sebagai

³⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan-Nya*, (Jakarta: Pelita IV, 1984), h

tempat latihan beramal, mempersiapkan diri untuk memasuki medan dakwah yang kampus menjadi sebuah kebutuhan. Dia berfungsi sebagai garda terdepan dalam syi'ar Islam di Kampus. Dia mempunyai fungsi utama dalam hal *dakwiy* (syi'ar dan kaderisasi) dan *khidamy* (pelayanan). Dua fungsi utama ini menjadi target awal bagi sebuah LDK dalam menjalankan amanahnya. Seiring waktu berjalan, ternyata LDK dirasa perlu melakukan sebuah ekspansi terhadap agenda dakwahnya ke arah *siyasi* (sosial dan politik), *faniy* (keprofesian) dan *ilmiy* (keilmuan). Adanya ekspansi dakwah ini bertujuan agar dakwah yang dilakukan bisa merangkul semua masyarakat dan melingkupi semua aspek kehidupan.³⁷

Selain itu dakwah kampus juga mempunyai tujuan sebagai pembentuk akademisi yang mempunyai idealitas, rasionalitas, intelektualitas, profesionalitas dan komitmen yang kokoh terhadap Islam.³⁸

Keistimewaan Dakwah Kampus adalah sebagai berikut :

- a. Kampus adalah tempat berkumpulnya para pemuda untuk waktu yang cukup lama baik di dalam maupun luar bidang kuliah dimana mereka saling berdiskusi dan berdialog, berinteraksi, dan bertukar pengalaman.
- b. Dakwah kampus merupakan tempat yang paling strategis untuk mencetak kader dan meluluskan tokoh serta pemimpin masyarakat di segala bidang.

³⁷ Tim Penyusun SPMN FSLDK Nasional Gamais ITB, *Loc.Cit.*,

³⁸ Rizal Mahri, Jurnal Dakwah, Vol.XIV, No.1 Tahun 2013.54

- c. Kampus merupakan gudang ilmu dan rumah penelitian ilmiah, maka ia adalah sarana umat untuk membangun peradaban dan menguasai serta memanfaatkan kemajuan.
- d. Dakwah kampus merupakan aktivitas yang meluas ke seluruh dunia. Setiap Negara memiliki puluhan bahkan ratusan universitas dan institut dengan jutaan mahasiswa.
- e. Dakwah kampus memiliki kesempatan yang besar dalam mencetak mahasiswa yang soleh, warga negara yang berguna dan peduli dengan nasib umatnya.
- f. Kampus adalah lingkungan terbuka, tempat mahasiswa mempelajari nilai-nilai dan melatih diri untuk menerapkan. Nilai-nilai itu di antaranya adalah nilai-nilai kemerdekaan, demokrasi, dialog, menghargai pendapat orang lain, cinta tanah air dan tanggung jawab.
- g. Dakwah kampus akan melindungi mahasiswa dari kegiatan-kegiatan yang bersifat negatif.
- h. Mahasiswa adalah orang tua masa depan maka jika perhatian, pendidikan dan pembentukan kepribadian mereka berlangsung dengan baik pasti akan terbentuk generasi yang sholih dan membawa masa depan umat kepada kemuliaan.³⁹

Jadi dakwah kampus mempunyai kekhasan tersendiri dibandingkan dengan dakwah dilingkungan umum atau dimasyarakat, sehingga dakwah kampus diharapkan mampu berjalan dengan baik.

³⁹ Mustafhafa Muhammad Thahan, *Risalah Pergerakan Pemuda Islam, Panduan Amal bagi Aktivis Dakwah Kampus dan Sekolah*, (Jakarta: Visi Publishing, 2002), 65

H. Hambatan Aktivitas Dakwah

Didalam menjalan sebuah aktivitas atau kegiatan dakwah tidak akan terjadi dengan begitu saja, pasti ada kendala atau penghambat yang dihadapinya. Adapun faktor penghambat dalam aktivitas dakwah antara lain :

1. Problematika Internal Aktivis Dakwah

Pembahasan problematika internal lebih didahulukan dari pada pembahasan problematika eksternal karena problem terberat bagi semua jamaah dakwah adalah kendala internal. Ketika problematika internal sudah diselesaikan dengan baik, maka amanah dakwah lebih mudah ditunaikan dan problematika eksternal lebih mudah diselesaikan. Problematika internal yang sering dijumpai dalam jamaah dakwah, diantaranya :

a. Gejolak kejiwaan

Gejolak kejiwaan sebenarnya merupakan persoalan yang dimiliki semua manusia biasa. Gejolak ini tidak bisa dimatikan sama sekali, tetapi merugikan dakwah dan aktivitas dakwah. Diantara gejolak dakwah tersebut antara lain :

- 1). Gejolak syahwat. Banyak orang yang terpeleset oleh gejolak ketertarikan pada lawan jenis. Bagi mereka yang belum menikah, gejolak ini biasanya lebih besar dan lebih berpeluang menggoda.

2). Gejolak Amarah. Gejolak amarah ini bisa berakibat fatal termasuk bagi citra dakwah. Hubungan antar aktivitas dakwah dan terjadinya fitnah diantara kaum muslimin.⁴⁰

b. Ketidakseimbangan aktivitas

ketidakseimbangan aktivitas juga dapat menimbulkan problematika tersendiri. Ketidakseimbangan antara aktivitas ruhiyah dengan lapangan, ketidakseimbangan antara dakwah didalam dan luar rumah tangga, ketidakseimbangan antara aktivitas pribadi dengan organisasi, ketiidakseimbangan antara amal tarbawi dengan amal siyasi, semua itu dapat berakibat negatif. Keseimbangan merupakan asas kehidupan, juga harus dipaktekkan dalam kehidupan berjamaah dan oleh semua aktivitas dakwah.

c. Latar Belakang dan Masa Lalu

latar belakang dan masa lalu aktivis dakwah yang buruk bisa pula menjadi poblematika internal dakwah jika tidak dilakukan langkah-langkah solutif. Latar belakang keagamaan keluarga, misalnya. Ia bisa berbentuk lemahnya intelektualitas Islam, tekanan keluarga yang menentang aktivis dakwah, dan keracunan dalam orientasi kehidupan. Sedangkan masa lalu yang jahiliah bisa membawa dampak yang kurang menguntungkan bagi kreadibilitas sang aktivis dakwah. Solusi atas problem ini terangkum dalam kata mujahadah. Bagaimana seorang aktivis melakukan muhasabah,

⁴⁰ Ramadhan, *Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Dakwah.*”Senin, 15 september 2014

menyadari kelemahannya dan melakukan perbaikan diri. Masa lalu memang tidak bisa diubah, tetapi pengaruhnya bisa dikendalikan.

d. Friksi internal

Friksi ini bisa timbul dari lingkungan yang kecil seperti intern sebuah lembaga dakwah, atau antar lembaga, atau personal pendukung dakwah. Banyak gerakan yang harus tutup usia dan kini tinggal nama karena permasalahan ini. Friksi dalam sejarah dakwah memberi beberapa pelajaran penting bagi kita, bahwa friksi merupakan indikasi kelemahan proses tarbiyah, friksi menandakan adanya kelemahan dalam penjagaan diri para aktivis dakwah.

2. Problematika Eksternal Dakwah

Problematika eksternal dakwah yang menjadi bahaya besar bagi kebaikan bangsa dan masyarakat Indonesia, khususnya umat Islam meliputi problematika spiritual dan cultural, problematika moral, dan problematika sistematis.

Diantara problematika dakwah di Indonesia yang menyangkut aspek spiritual dan cultural adalah perilaku modern baik berupa teknologi yang dijadikan rujukan kebenaran, sains yang diabsolutkan, materi yang ditaati, maupun kekuasaan yang dipuja-puja, syirik, khufarat, dan tahayul yang masih merbak dimasyarakat.

Problematika moral diantaranya adalah minuman keras dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang, penyelewengan seksual, perjudian dan penipuan serta tindakan brutal dan kekerasan.⁴¹

⁴¹ Nurmadiaz, "Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Dakwah", <https://id.scribd.com>.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan penulis hanya berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-informasi lisan. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses untuk mendapatkan data atau informasi mengenai persoalan-persoalan yang terjadi baik dilapangan atau dilokasi penelitian.

Pada pendekatan ini, penelitian membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁴² Menurut pendapat Moleong bahwa:

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, ia mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, ia memanfaatkan metode kualitatif, analisis data secara induktif, ia mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, ia membatasi studi pada fokus, ia memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh peneliti dan subyek penelitian.⁴³

Sedangkan Danim mengemukakan ciri-ciri dominan penelitian deskriptif kualitatif yaitu :

1. Bersifat mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang bersifat faktual.

⁴² Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Lembaga Penerbit dan Percetakan (Lp2) STAIN Curup),h.164

⁴³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2001),h.27

2. Dilakukan secara survey, dalam arti luas penelitian ini mencakup seluruh metode penelitian kecuali bersifat historis dan eksperimental dan bersifat mencari informasi factual.
3. Mengidentifikasi masalah atau mendapat justifikasi keadaan dan praktek subyek yang sedang berlangsung.
4. Mendeskripsikan subyek yang sedang dikelola oleh kelompok orang tertentu dalam waktu tertentu.⁴⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa tujuan utama dalam menggunakan metodologi ini adalah menggambarkan suatu keadaan, sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan mencari sebab suatu gejala – gejala tertentu. Dimana penelitian ini memberikan suatu gambaran keseluruhan tiap masalah yang menjadi objek penelitian terutama yang berkaitan dengan Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Curup di bidang Syi'ar.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian.⁴⁵ Subyek penelitian adalah “subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”.⁴⁶ Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan

⁴⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002),h. 47

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian, Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005),h. 85

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),h.145

informasi tentang situasi dan kondisi penelitian.⁴⁷ Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang paling sering digunakan adalah *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁴⁸

Jadi penentuan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu Pembina Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam, Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam, dan kader serta anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam.

Arikunto mengemukakan bahwa obyek penelitian adalah sebagai variabel penelitian atau inti dari problematika penelitian yang mempunyai sifat keadaan yang berupa sifat, kuantitas, dan kualitas bisa juga berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap prokontra, dan bisa juga berupa proses dari suatu benda, orang, atau menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.⁴⁹ Adapun subyek penelitian disini adalah Pembina dan Pengurus dalam bidang Syi'ar Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Curup.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),h.132

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012),h.218-219

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002),h.35

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai suatu hal yang ingin diteliti. Adapun tempat dalam penelitian ini di Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Curup.

D. Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Data primer

yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung dari lapangan.⁵¹ Jadi, data primer ini di peroleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Pembina Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam, Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam dalam bidang syi'ar. Peneliti menggunakan sumber data tersebut adalah untuk mendapatkan informasi langsung mengenai Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam STAIN Curup di bidang Syi'ar.

⁵⁰ *Ibid.*,h.129

⁵¹ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),h.143.

b. Data sekunder atau data pendukung

yaitu data yang diperoleh dalam bentuk publikasi yaitu berupa buku-buku perpustakaan dan dokumentasi data. Jadi data sekunder yang dimaksud peneliti ini adalah buku-buku referensi yang berhubungan dengan permasalahan objek yang akan diteliti, dengan fungsi sebagai penunjang data primer agar hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.⁵²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Macam-macam teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi. Berikut penjelasannya :

1. Observasi (pengamatan)

Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki. Dalam pengertian lain dikatakan “observasi di sebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera”.⁵³

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar, yakni peneliti dalam melakukan pengumpulan data peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian, sehingga mereka yang diteliti mengetahui sejak awal

⁵² *Ibid.*

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),h. 206

sampai akhir tentang aktivitas si peneliti.⁵⁴ Meskipun demikian, peneliti tetap merupakan instrumen utama dalam menghimpun data dan mencari data yang diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati seputar Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup di bidang Syi'ar.

2. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yang bertujuan memperoleh informasi. Yaitu, cara menghimpun data dengan jalan bercakap-cakap, berhadapan langsung dengan pihak yang akan dimintai pendapat, pendirian atau keterangan.⁵⁵ Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semiterstruktur sudah termasuk dalam kategori *indepth interview* yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵⁶ Sehingga dapat menghasilkan data dan informasi yang diinginkan.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), h.228

⁵⁵ Koentjaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1980), h.162.

⁵⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, h.66

Peneliti harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, kerangka tertulis, serta daftar pertanyaan yang harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Metode ini digunakan peneliti untuk mewancarai Pembina Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam, Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam dan Kader serta anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian sehingga peneliti mudah untuk memperoleh informasi dan dapat melengkapi data penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai metode penyelidikan yang ditunjukkan kepada pengurai dan penjelasan apa yang telah lalu dengan sumber dokumentasi.⁵⁷ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.⁵⁸

Berdasarkan Metode ini sebagai perlengkap metode yang lainnya dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam metode ini penulis ingin memperoleh data tentang

⁵⁷ Komaruddin, *Metode Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999), h.86

⁵⁸ Sugiono, *Loc.Cit.*,

gambaran umum STAIN Curup, letak dan keadaan geografis, tujuan didirikannya, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

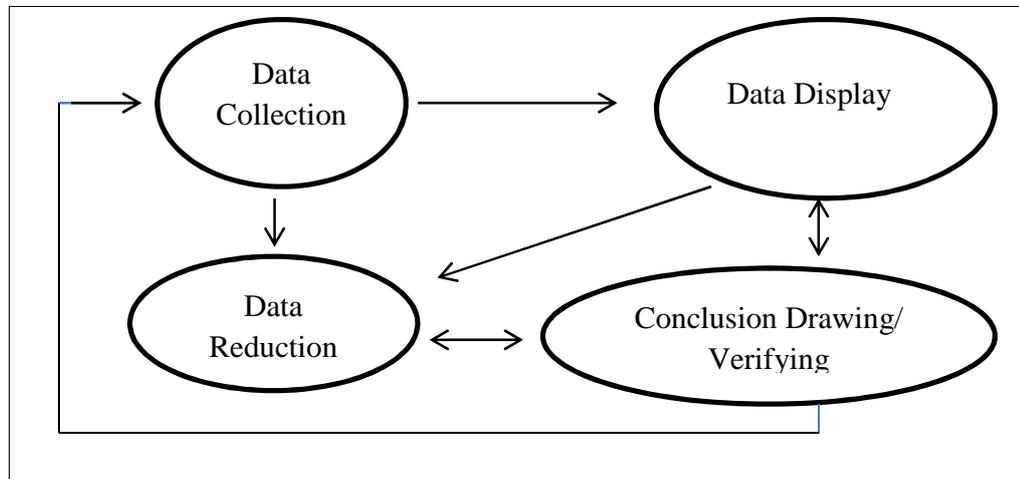
F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilanjutkan dengan analisis data. Hal ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data dari hasil penelitian. Untuk mengolah data yang terkumpul maka dalam penulisan skripsi ini akan menggunakan metode yang sesuai dengan sifat dan jenis datanya.

Konsep analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yaitu analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu yaitu meliputi *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.⁵⁹

Langkah-langkah analisis model Miles dan Huberman ditunjukkan pada gambar berikut:

⁵⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*,h. 246-252



Sumber Data: Analisis Model Miles dan Huberman dalam buku Sugiono halaman 247

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Proses mengumpulkan dan memastikan informasi pada *variable of interest* (subjek yang akan dilakukan uji coba), dengan cara yang sistematis yang memungkinkan seseorang dapat menjawab pertanyaan dari uji coba yang dilakukan, uji hipotesis, dan mengevaluasi hasil.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

3. *Data Display*

Display data yaitu mendisplaykan data secara jelas dalam bentuk yang jelas. Dengan mendisplaykan data pada kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan "*the most frequent form of display*

data for qualitative research data in the past has been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat berdirinya UKM Kerohanian Cahaya Islam STAIN Curup

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Cahaya Islam merupakan organisasi intra kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup. Salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bergerak dibidang keagamaan. Organisasi ini di bentuk pada tanggal 12 Maret 2008 dan mendapat surat keterangan pendirian pada tanggal 10 Oktober 2008. Pada awal berdirinya Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam adalah dahulunya Unit Kegiatan Mahasiswa ini berada di bawah naungan Bahasa Inggris.⁶⁰

Sesuai dengan berita acara yang di buat oleh mahasiswa, dalam pendirian Unit Kegiatan Mahasiswa tersebut adalah pada hari Rabu, tanggal 12 Maret tahun 2008, berdasarkan hasil rapat tim formatur lima yang di laksanakan pada tanggal tersebut diatas yang bertempat di Sekretariat Bahasa Inggris Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup di hadiri oleh perwakilan Jurusan yakni Abdul Qodir Zaelani (Tarbiyah), Dafid Elfian (Dakwah), Lensi Ramadhani (Tarbiyah), Linda Srinova (Tarbiyah), Welis Melia (Tarbiyah). Telah menyepakati pendirian Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian yang bernamakan Cahaya Islam sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan pada tahun 2007.

⁶⁰Firda Murti, *Wawancara*, tanggal 21 Desember 2017

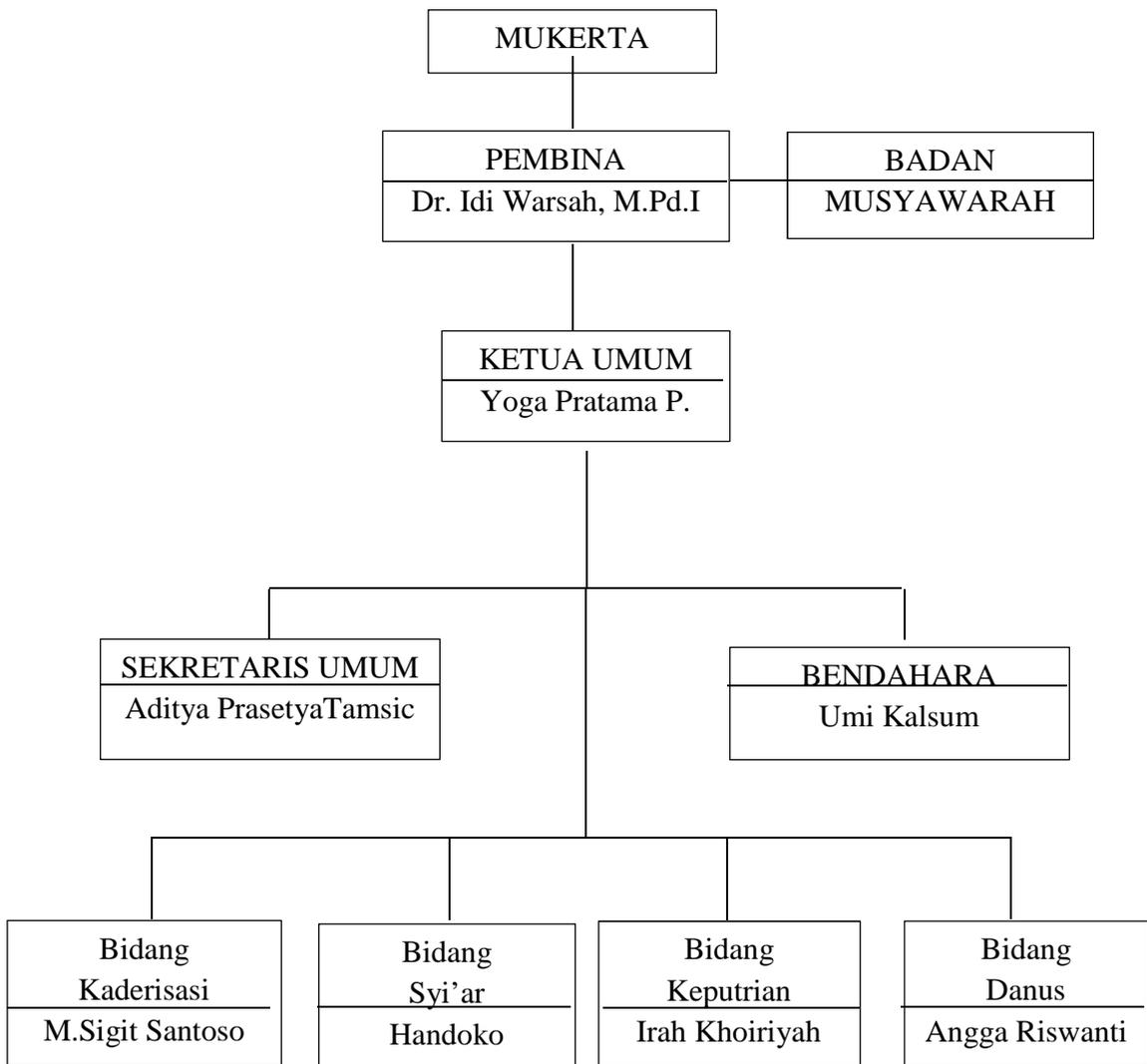
Mereka melampirkan foto kopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan tanda tangan persetujuan pendiri Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian. Yang diketahui oleh presiden mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Uun Adeko. Seiring berjalannya waktu, sebelum mendapatkan pelegalan organisasi intra kampus kegiatan keagamaan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup semakin berkembang. Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup dipegang langsung oleh Departemen Kerohanian Islam yang berada di bawah naungan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) atau sekarang di kenal sebagai Dewan Mahasiswa (DEMA). Namun, mereka berinisiatif untuk membantu Departemen Kerohanian Islam dalam Mensyi'arkan Islam di lingkungan kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup. Dan pada tanggal 10 Oktober 2008 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Cahaya Islam ini telah resmi menjadi organisasi intra kampus dan mendapat pelegalan organisasi.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Firda Murti dan saudara Yoga Pratama Putra, bahwa Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam mulai di bentuk pada tanggal 12 Maret 2008. Melalui hasil rapat dari tim formatur lima. Mereka melampirkan foto kopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan tanda tangan persetujuan pendirian Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian, dan mendapat surat keterangan pendirian pada 10 Oktober 2008.

⁶¹Yoga Pratama Putra, *Wawancara*, tanggal 28 Desember 2017

2. Struktur Kepengurusan

Gambar 1.
STRUKTUR KEPENGURUSAN
UKM KEROHANIAN CAHAYA ISLAM STAIN CURUP



Sumber : Dokumentasi Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam STAIN Curup Tahun 2017-2018..

Tabel. 1

**SUSUSAN KEPENGURUSAN UKM KEROHANIAN
CAHAYA ISLAM STAIN CURUP
PRIODE 2017-2018**

KetuaUmum : Yoga Pratama Putra
Sekretaris : Aditya Prasetya Tamsic
Bendahara : Umi Kalsum

<p>Bidang Kaderisasi Koordinator: Muhammad Sigit Santoso Sekretaris : Ria Saputra Bendahara : Veny Veronica Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Firda murti 2. Ririn Eka Monica 3. Okni Aisa Mutiara Sendi 4. Diah Puspita Loka 5. Eka Mustika 6. Harlis Sang Putra 7. Lonita Damayanti 	<p>Bidang Keputrian Koordinator: Irah Khoiriyah Azzahra Sekretaris : Neni Hasanah Bendahara : Ayu Sumiati Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nur Isnaini 2. Juliana 3. Yesi Yolandari 4. Yunita Sari 5. Nur Khotimah 6. Neli Agustin 7. Ajeng Dwi Rahmadanti
---	---

<p>Bidang Syi'ar Koordinator: Handoko Sekretaris : S. Nudia Mastur Bendahara : Mesika Yustika Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hidayaturrahma 2. Tenti tri widayanti 3. Mela Aprilian 4. Eva Heldalia 5. Nana Herlina 6. Tri Santo 7. Ranum Wijaya 	<p>Bidang Dana Dan Usaha Koordinator: Angga Riswanto Sekretaris : M. Rustan Nasrudi Bendahara : Eka Mustika Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Titis Wahyu Wijayanti 2. Mardotella 3. Almi Nur Mala Dewi 4. Aris Mujiasih 5. Intan Permata Sari 6. Riskan Pramudana
---	---

Sumber : Surat Keputusan UKM Kerohanian Cahaya Islam STAIN Curup

3. Visi

Menjadi lembaga profesional intelektual dan terbuka untuk tegaknya nilai-nilai Islam di kampus.⁶²

4. Misi

1. Penguatan internalisasi kader.
2. Melakukan pemahaman publik akan ketinggian nilai-nilai islam.
3. Memberikan pelayanan dakwah dan internalisasi nilai-nilai keislaman yang optimal di kalangan mahasiswa.⁶³

5. Bentuk-bentuk Kegiatan UKM Kerohanian Cahaya Islam STAIN Curup

UKM Kerohanian Cahaya Islam adalah UKM yang dibentuk sebagai wadah penyaluran potensi mahasiswa dalam bidang kerohanian Islam diantaranya bentuk kegiatan UKM Kerohanian Cahaya Islam terbagi menjadi dua ada kegiatan jangka pendek dan jangka panjang :

- 1) Jangka pendek
 - a. Mentoring (kajian keislaman)
 - b. Taujih
 - c. Diskusi keagamaan dan umum
 - d. Pelatihan tahsinul Qiro'ah
 - e. Kultum ba'da zuhur

⁶²*Garis-Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO) UKM Kerohanian Cahaya Islam STAIN Curup tahun 2015*

⁶³*Ibid*

- f. Pelatihan kultum dan khutbah jum'at
- 2). Jangka panjang
- a. Rihlah
 - b. Outbound
 - c. Peringatan hari besar Islam
 - d. LMDK
 - e. Seminar kewirausahaan
 - f. Seminar motivasi
 - g. Jaulah KKPM
 - h. Mengadakan bazar waktu OPAK dan Wisudah

B. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Kerohanian Cahaya Islam STAIN Curup

Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam ialah sebuah organisasi kemahasiswaan intra kampus yang terdapat di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup dan Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam ini juga merupakan salah satu bagian dari dakwah secara umum hanya saja ia mengkhususkan dirinya bergerak dalam wilayah kampus serta mengkhususkan dirinya untuk bergerak dibidang dakwah. Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam menyalurkan dan menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mad'u.

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti untuk melihat bagaimana Aktivitas Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup hasilnya sebagai berikut.

Aktivitas dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar yang mengajak manusia kejalan yang mulia di sisi Allah SWT, serta meluruskan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari ajaran-ajaran Islam. Aktivitas dakwah dapat dikatakan berjalan secara efektif jika apa yang menjadi tujuan benar-benar dapat dicapai, dan dalam pencapaiannya dikeluarkan pengorbanan-pengorbanan yang wajar, atau lebih tepatnya, jika kegiatan lembaga dakwah yang dilaksanakan menurut prinsip-prinsip manajemen akan menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga dakwah yang bersangkutan. Disamping itu akan menumbuhkan sebuah citra profesionalisme dalam masyarakat, khususnya pengguna jasa dan profesi da'i.

Setelah melakukan wawancara terhadap Pembina, Ketua, Kader serta anggota-anggota bidang Syi'ar UKM Kerohanian Cahaya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup, peneliti menemukan beberapa data yang menunjukkan Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup dalam bidang Syi'ar. Bidang syi'ar berperan dalam mensyi'arkan Islam melalui kajian rutin, kajian akbar, dan majelis ilmu lainnya. Adapun Aktivitas Dakwah Unit

Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup dalam bidang Syi'ar antara lain :

1. Tausiyah Islami

Tausiyah atau yang sering disebut tausiah adalah istilah umum di kalangan umat Islam yang merujuk kepada kegiatan syi'ar agama (dakwah) yang disampaikan secara tidak resmi (informal). Seperti yang diungkapkan oleh bapak Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku pembina Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam beliau mengatakan bahwa :

“Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup dalam bidang Syi'ar ialah tausiyah Islami, dimana tausiyah islami adalah suatu kegiatan syi'ar agama atau ceramah keagamaan yang berisi pesan-pesan dalam hal kebenaran dan kesabaran”.⁶⁴

Sama halnya yang di ungkapkan oleh Nana Herlina, selaku Anggota dalam bidang Syi'ar, ia mengatakan bahwa :

“Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup dalam bidang Syi'ar ialah mempublikasikan kegiatan-kegiatan dakwah, tausiyah islami, baik dalam bentuk kegiatan kerohanian maupun dalam media sosial”.⁶⁵

Selanjutnya wawancara dengan Yoga Pratama Putra, selaku Ketua Umum Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup Curup, ia mengatakan bahwa :

⁶⁴ Idi Warsah, *Wawancara*, tanggal 23 mei 2018

⁶⁵ Nana Herlina, *Wawancara*, tanggal 09 Januari 2019

“Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup dalam bidang Syi’ar ialah mengajak masyarakat kampus Institut Agama Islam Negeri Curup melaksanakan Tausiyah Keislaman”.⁶⁶

2. Safari Jum’at

Safari Jum’at adalah kegiatan dakwah atau tabligh yang dilakukan oleh mahasiswa atau anggota-anggota Unit Kegiatan Kerohanian Cahaya Islam yang ke desa-desa wilayah Rejang Lebong dan kegiatan ini dilaksanakan sebulan sekali. Seperti yang diungkapkan oleh sudari S.Nudia Mastur selaku Sekretaris dibidang Syi’ar Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam beliau mengatakan bahwa :

“Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup dalam bidang Syi’ar ialah safari Jum’at. Safari jum’at adalah kegiatan khutbah yang dilakukan oleh mahasiswa yang punya keahlian dakwah lewat berkhotbah ke desa-desa di wilayah Rejang Lebong”.⁶⁷

3. Pelatihan Kultum Ba’da dzuhur dan khutbah jum’at

Selain Safari jum’at dan Tausiyah Islami, aktivitas dakwah unit kegiatan mahasiswa kerohanian cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup dalam bidang Syi’ar ialah pelatihan kultum ba’da dzuhur dan khutbah jum’at.

Wawancara dengan Ririn Eka Monica, Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Institut Agama Islam Negeri Curup dalam bidang Syi’ar ialah pelatihan kultum ba’da dzuhur

⁶⁶ Yoga Pratama Putra, *Wawancara*, tanggal 09 Januari 2019

⁶⁷ S.Nudia Mastur, *Wawancara*, tanggal 09 Januari 2019

dan khutbah jum'at, kegiatan ini diisi oleh kader-kader Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam.⁶⁸

Selanjutnya Wawancara dengan saudari Eva Heldalia, ia mengatakan bahwa :

“Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Institut Agama Islam Negeri Curup dalam bidang Syi'ar ialah kegiatan kultum ba'da dzuhur dan khutbah jum'at. Kegiatan kultum ba'da dzuhur ini yang mengisi kader UKM Cais tapi bekerja sama dengan masing-masing jurusan di IAIN Curup”.⁶⁹

4. Kegiatan Rihlah

Kegiatan rihlah ialah kegiatan yang bertujuan untuk lebih mengenal ciptaan Allah (bertafakur) serta bertujuan untuk membangun semangat persaudaraan dan merefres jiwa kader.

Wawancara dengan Ririn Eka Monica yaitu, aktivitas dakwah unit kegiatan mahasiswa kerohanian cahaya islam dalam bidang syi'ar adalah kegiatan rihlah seperti jalan-jalan untuk lebih mengenal ciptaan Allah SWT (bertafakur) dan outbondnya juga ada kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun semangat persaudaraan dan merefres jiwa kader.”⁷⁰

Selanjutnya wawancara dengan saudari Veny Veronica, ia mengatakan bahwa :

“aktivitas dakwah unit kegiatan mahasiswa kerohanian cahaya islam dalam bidang syi'ar adalah kegiatan rihlah seperti jalan-jalan untuk lebih mengenal ciptaan Allah SWT (bertafakur)”.⁷¹

⁶⁸ Ririn Eka Monica, *Wawancara*, tanggal 24 mei 2018

⁶⁹ Eva Heldalia, *Wawancara*, tanggal 23 Mei 2018

⁷⁰ Ririn Eka Monica, *Wawancara*, tanggal 24 Mei 2018

⁷¹ Veny Veronica, *Wawancara*, tanggal 24 Mei 2018

5. Mentoring (Kajian Keislaman)

Kegiatan mentoring adalah kajian keislaman yang dapat mengembangkan dan menumbuhkan pengetahuan mengenai keagamaan melalui kajian-kajian keislaman yang disampaikan melalui kegiatan mentoring. Seperti yang diungkapkan oleh saudara Mela Aprilian selaku Anggota dibidang Syi'ar Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam beliau mengatakan bahwa :

“Aktivitas dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam dalam bidang syi'ar adalah mentoring yang dimana mentoring ini dapat mengembangkan dan menumbuhkan pengetahuan mengenai keagamaan dan juga dapat sharing atau diskusi serta pemahaman-pemahaman tentang keagamaan dan narasumber yang mengisi kegiatan ini adalah kader atau senior UKM Kerohanian Cahaya Islam itu sendiri yang sudah mengerti dan bentuk dari kegiatan ini ada indoor maupun outdoor serta kegiatan ini dilakukan setiap seminggu sekali. Jika mahasiswa-mahasiswi IAIN Curup dapat mengikuti kegiatan mentoring ini maka mereka akan mendapatkan pengetahuan serta pemahaman nilai-nilai keagamaan dan secara tidak langsung mereka termotivasi akan kesadaran beragama mereka.”⁷²

Selanjutnya wawancara dengan saudari Ayu Sumiati, sama halnya ia mengatakan bahwa :

“Aktivitas dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam dalam bidang syi'ar adalah mentoring yang dimana mentoring ini dapat mengembangkan dan menumbuhkan pengetahuan mengenai keagamaan dan juga dapat sharing atau diskusi serta pemahaman-pemahaman tentang keagamaan”.⁷³

⁷² Mela Aprilian, *Wawancara*, tanggal 23 mei 2018

⁷³ Ayu Sumiati, *Wawancara*, tanggal 23 Mei 2018

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan aktivitas dakwah Unit Kegiatan Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup dalam bidang Syi'ar ialah Tausiyah Islami, Mentoring (Kajian Keislaman), kegiatan rihlah, pelatihan kultum ba'da dzuhur dan khutbah jum'at, dan safari jum'at.

2. Hambatan Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Kerohanian Cahaya Islam STAIN Curup dalam Bidang Syia'ar

Di dalam menjalankan suatu kegiatan atau aktivitas dakwah, tidak akan berjalan begitu saja, pasti ada kendala atau penghambat yang dihadapinya. Jika aktivitas dakwah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen maka citra profesional dalam dakwah akan terwujud pada kehidupan masyarakat.⁷⁴

Hambatan aktivitas dakwah terbagi menjadi dua yaitu hambatan internal aktivis dakwah dan hambatan eksternal dakwah. Hambatan aktivis dakwah ialah hambatan yang berasal dari dalam diri aktivis dakwah sendiri seperti, gejala kejiwaan, gejala amarah, latar belakang dan masa lalu, friksi internal, ketidakseimbangan aktivitas dan sebagainya. Sedangkan hambatan eksternal dakwah ialah hambatan dakwah yang berasal dari luar lingkungan dakwah seperti problematika spiritual dan cultur, problematika moral dan sebagainya.

Setelah peneliti melakukan wawancara, kepada ketua umum, kader dan anggota-anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam STAIN

⁷⁴ Nelson, *Manajemen Dakwah*, (LP2STAIN CURUP, 2010), h.11

Curup, peneliti mendapatkan data yang berhubungan dengan hambatan aktivitas dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Cahaya Islam STAIN Curup antara lain:

1. Problematika Internal Aktivistis Dakwah

Problematika internal aktivis dakwah adalah hambatan atau permasalahan yang berasal dari dalam aktivis dakwah seperti :

a. Ketidakseimbangan aktivitas.

Keseimbangan merupakan asas kehidupan, juga harus dipaktekkan dalam kehidupan berjamaah dan oleh semua aktivitas dakwah. Seperti yang diungkapkan oleh saudara Eva Heldalia, Hambatan aktivitas dakwah Unit Kegiatan Kerohanian Cahaya Islam STAIN Curup dalam bidang Syi'ar bahwa :

“Kurangnya Kader Dakwah dan terkadang susah membagi waktu antara kuliah dan dakwah”.⁷⁵

Selanjutnya wawancara dengan saudara Yoga Pratama Putra selaku ketua Umum Unit Kegiatan Kerohanian Cahaya Islam beliau mengatakan bahwa:

“Hambatan aktivitas dakwah Unit Kegiatan Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup dalam bidang Syi'ar ialah kurangnya waktu, karena dengan kekurangan waktu untuk menjalankan aktivitas dakwah dalam bidang syi'ar sehingga aktivitas dakwah tersebut belum dapat terealisasikan semua”.⁷⁶

⁷⁵ Eva Heldalia, *Wawancara*, tanggal 09 Januari 2019

⁷⁶ Yoga Pratama Putra, *Wawancara*, tanggal 09 Januari 2019

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan hambatan aktivitas dakwah Unit Kegiatan Kerohanian Cahaya Islam STAIN Curup dalam bidang Syi'ar ialah Problematika internal aktivis dakwah seperti Friksi Internal. Friksi Internal itu sendiri dapat timbul dari lingkungan yang kecil seperti intern sebuah lembaga dakwah, atau antar lembaga, atau personal pendukung dakwah, semua itu dapat berakibat negatif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Aktivitas UKM Kerohanian Cahaya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup dalam bidang syi'ar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup dalam bidang syi'ar adalah tausiyah islami, Mentoring (Kajian Keislaman), kegiatan rihlah, pelatihan kultum ba'da dzuhur dan khutbah jum'at, dan safari jum'at.
2. Hambatan aktivitas dakwah Unit Kegiatan Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup dalam bidang Syi'ar ialah Problematika internal aktivis dakwah seperti Friksi Internal. Friksi Internal itu sendiri dapat timbul dari lingkungan yang kecil seperti intern sebuah lembaga dakwah.

B. Saran

1. Diharapkan seluruh mahasiswa STAIN Curup dapat mengikuti aktivitas dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup dalam bidang syi'ar maupun dalam bidang-bidang lainnya.

2. Diharapkan Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam dapat merealisasikan aktivitas-aktivitas dakwah tersebut dengan baik dan memperbanyak kader-kader dan bidang syi'ar dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh – Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Prenata Media, 2004)
- Ahmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983)
- , *Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Usaha nasional, 1983)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Pelita IV, 1984)
- Faizah & Lalu Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006)
- Handari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990)
- http://id.m.wikipedia.org/wiki/Unit_kegiatan_mahasiswa, di akses 3 Januari 2018
- Isror, *Retorika Dan Dakwah Islam Era Modern*, (Jakarta: CV Firdaus, 1993)
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005)
- Koentjaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1980)
- Komaruddin, *Metode Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999)
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2001)
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Moh. Ali aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Mursalim & Dayun Riadi, *Psikologi Agama*, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2010)
- Mustafhafa Muhammad Thahan, *Risalah Pergerakan Pemuda Islam, Panduan Amal bagi Aktivis Dakwah Kampus dan Sekolah*, (Jakarta: Visi Publishing, 2002)
- Nelson, *Manajemen Dakwah*, (Curup: LP2STAIN Curup, 2010)

- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998),
- Pupuh Faturahman dan M. Sobry Sutik, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:Revika Aditama,2007)
- Rizal Mahri, *Jurnal Dakwah*, Vol.XIV, No.1 Tahun 2013
- Rosady Ruslan,*Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relactions*,(Jakarta:PT.Grafindo Persada,1997)
- S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Sandra oliver, *Strategi Public Relations*,(Jakarta:Erlangga,2006)
- Siti Muriah, *Metode Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta:Mitra Pustaka:2008)
- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian, Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002)
- Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Lembaga Penerbit dan Percetakan (Lp2) STAIN Curup)
- Tim Penyusunan SPMN FSLDK Nasional (GAMAIS ITB), *Risalah Manajemen Dakwah Kampus: Panduan Praktis Pengelolaan Lembaga Dakwah Kampus,(Standarisasi Pelatihan Manajerial Nasional)* ed. Rev, (Bandung: Gamais Press,2007)
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*,(Jakarta:Media Pratama:1987)
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)



KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
NOMOR 1377/ST/02/11/PP/00/9/12/2017

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP

- | | | |
|-----------|---|---|
| Menimbang | a | Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud. |
| | b | Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut |
| Meringat | 1 | Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 131/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembiayaan Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana Di Perguruan Tinggi; |
| | 2 | Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan Program studi Baru pada Perguruan Tinggi Di Lingkungan Departemen Agama RI |
| | 3 | Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan Tugas, Fungsi Kewenangan, Satuan Organisasi dan tata Kerja Departemen Agama, |
| | 4 | Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ; |
| | 5 | Keputusan Menteri Agama RI Nomor 175 Tahun 2008 tentang Statuta STAIN Curup. |
| | 6 | Keputusan Menteri Agama RI B 11/3/08207/2016, tanggal 10 Mei 2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016-2020 |

MEMUTUSKAN

- | | | |
|------------|------------------|---|
| Menetapkan | Menunjuk saudara | |
| Pertama | 1 | Drs H Ngadn Yusro M Ag 19690206 199503 1 001 |
| | 2 | Fajrun Kamil, S Sos I., M I Kom |
| | | Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa : |
| | | N a m a Widya Fuji Lestari |
| | | N i m 14521007 |
| | | Judul Skripsi Strategi unit kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam dalam memotivasi kesadaran beragama pada Mahasiswa STAIN Curup |
| Kedua | | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ; |
| Ketiga | | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan; |
| Keempat | | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku, |
| Kelima | | Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. |
| Keenam | | Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN CURUP atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan. |
| Ketujuh | | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku |

Ditetapkan di Curup
pada tanggal 13 Desember 2017
Ketua STAIN Curup



Wakil Ketua I
Hendri Harni, M. Pd
NRP 21004 200312 2 003

- Tembusan :
- 1 Pembimbing I dan II
 - 2 Bendaharawan Instansi Pengguna STAIN Curup
 - 3 Kasubbag AK STAIN Curup
 - 4 Kepala Perpustakaan STAIN
 - 5 Mahasiswa yang bersangkutan
 - 6 Arsip AK Jurusan Dakwah

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Yoga Pratama Putra
Keterangan : Ketua Umum UKM Kerohanian Cahaya Islam

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Widya Fuji Lestari
Nim : 14521007
Jurusan : Dakwah, Komunikasi dan Ushulludin
Prodi : KPI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “
Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam STAIN Curup”.

Demikianlah, surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat
digunakan bagaimana semestinya.

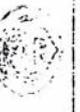
Curup, 20 Desember 2017

Mengetahui


(Yoga pratama putra)



No.	Tanggal	Uraian	Paraf	Paraf
1.	27/12/2018	Metodologi Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	20/1/2018	- Sistematika Penelitian - Uraian Meringis	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	1/5/2018	- Perbaikan Bab II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	1/2/2018	Perbaikan sistematika penelitian Bab 4	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	1/9/2018	Perbaikan Daftar Pustaka + Sistematikanya	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	27/12/2018	- Perbaikan Abstrak - Sistematika penelitian Abstrak	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	3/1/2018	Acc Ujian Mumpuk	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.				



No.	Tanggal	Uraian	Paraf	Paraf
1.	25/12/2017	Perbaikan sistematika Metodologi Penelitian Outline Bab I - III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	8/1/2018	- Acc Outline - Perbaikan Bab I - Bab III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	12/2/2018	- Acc Bab I - III - Pedoman Umum - Lembar Bab 4-5, Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	19/7/2018	- Perbaikan Penelitian Bab 4-5 - perbaikan sistematika penelitian daftar pustaka	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	2/2/2018	- Acc Bab 4 dan 5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	15/1/2018	- Perbaikan abstrak dan sistematika Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	17/1/2018	- Acc Ujian Mumpuk	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.				

DOKUMENTASI



Kegiatan Mentoring Akhwat Sehat



Kegiatan Safari Jum'at



Kegiatan Tausyiah islami



Kegiatan Seminar Parenting



Kegiatan Bazar



Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW